

# PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BIDANG KESEHATAN PT FREEPORT INDONESIA DI ERA PANDEMI COVID-19

*by Gita Handayani FK*

---

**Submission date:** 19-Apr-2024 10:26AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2354566443

**File name:** Jurnal\_dr.gita.pdf (949.82K)

**Word count:** 3769

**Character count:** 24486

---

\*

#### ABSTRAK

21  
Pelaksanaan CSR pada masa pandemi COVID-19 terkendala karena situasi yang tidak menentu dan tidak terbayangkan sebelumnya, sehingga berdampak pada pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa program CSR bidang kesehatan selama pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh salah satu BUMN di Indonesia, yaitu PT Freeport Indonesia (PTFI) yang sudah dikenal sebagai salah satu perusahaan yang memberikan banyak kontribusi bagi Papua dan Indonesia. PTFI tetap melakukan program CSR bidang kesehatan seperti tahun – tahun sebelumnya, selain juga memberikan bantuan untuk penanggulangan COVID-19. Namun meskipun program CSR bidang kesehatan masih dilakukan, program pemberdayaan masyarakat masih sedikit diberikan, dan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan krisis kesehatan belum dilakukan oleh PTFI. Pelaksanaan program CSR PTFI di bidang kesehatan selama masa pandemi COVID-19 mengalami banyak tantangan. Tantangan kebanyakan bersifat teknis pelaksanaan karena pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang harus dilakukan, serta hal yang terkait dengan infrastruktur untuk memfasilitasi kerja dari jarak jauh.

#### ABSTRACT

2  
*The implementation of CSR during the COVID-19 pandemic was constrained due to an uncertain and unprecedented situation, which had an impact on the implementation of CSR program. The purpose of this study is to analyze the CSR program in the health sector during the COVID-19 pandemic carried out by one of the State-Owned Enterprises in Indonesia, namely PT Freeport Indonesia (PTFI), which has been known as one of the companies that has a significant impact to Papua and Indonesia as well. PTFI continues to carry out CSR programs in the health sector as in previous years, as well as providing assistance for the prevention of COVID-19. However, although CSR programs in the health sector are still being carried out, few community empowerment programs are provided, and PTFI has not carried out community empowerment in dealing with health crisis. The implementation of PTFI's CSR program in the health sector during the COVID-19 pandemic faced many challenges. The challenges are mostly technical in nature due to social restrictions and health protocols that must be carried out, as well as matters related to infrastructure to facilitate working remotely.*

#### SEJARAH ARTIKEL

Diterima  
24 September 2022  
Revisi  
28 September 2022  
Disetujui  
15 November 2022  
Terbit online  
31 Desember 2022

#### KATA KUNCI

- CSR,
- Kesehatan,
- Pandemi,
- COVID-19

## 1. PENDAHULUAN

Istilah tanggung jawab sosial mulai digunakan secara luas pada akhir 1970-an, namun istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* lebih akrab bagi masyarakat umum ketika diterapkan pada organisasi nirlaba. Tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku transparan dan etis yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan para stakeholder, sesuai dengan hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma perilaku yang diakui Internasional, serta diintegrasikan dan dipraktikkan dalam organisasi. Di Indonesia sendiri tanggung jawab sosial perusahaan mulai dijalankan perusahaan sesuai dengan amanat UU PT No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan CSR pada masa pandemi COVID-19 terkendala karena situasi yang tidak menentu dan tidak terbayangkan sebelumnya, sehingga pandemi COVID-19 ini berdampak pada pelaksanaan CSR bagi beberapa perusahaan. Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan ini telah membuat sebagian besar perusahaan harus mengkalkulasi ulang seluruh rancangan program CSR yang telah direncanakan, hal ini disebabkan karena semakin meluasnya sasaran penerima CSR sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Kendala lain yang dialami oleh perusahaan juga dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat masyarakat melakukan aktivitas dari rumah dan anjuran untuk tetap di rumah sehingga sulit menjalankan program pemberdayaan masyarakat. Di lain pihak sebagian perusahaan juga mengalami kesulitan keuangan hingga terpaksa memberhentikan karyawannya, sedangkan di satu sisi perusahaan juga tetap memiliki kewajiban untuk tetap melaksanakan tanggung jawab sosial mereka.

Lebih lanjut, program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan di era pandemi COVID-19 belum tentu tepat sasaran, karena banyak perusahaan harus mengubah haluan tanggung jawab sosial mereka untuk membantu masyarakat terdampak COVID-19. Sementara bila merujuk pada ISO 26000, program CSR seharusnya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan stakeholder, sesuai dengan hukum / aturan yang berlaku, serta terintegrasi dalam aktifitas organisasi dan diimplementasikan dalam masyarakat pada lingkup usahanya (*sphere of influence*). Bila merujuk pada UU Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara

pada Pasal 39 poin m disebutkan kewajiban 25 melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP).

Kementerian BUMN mengambil langkah cepat untuk merespons dampak pandemik COVID-19 dengan menyiapkan beberapa langkah strategis untuk membantu pemerintah dalam mengatasi persoalan yang diakibatkan dari penularan penyakit yang begitu cepat. Langkah strategis tidak hanya dilakukan untuk bidang kesehatan saja, meskipun sektor kesehatan yang pertama kali harus ditopang untuk memastikan pasien tertangani dengan baik dan penyebaran penyakit tidak semakin meluas. Penanganan di sektor kesehatan di antaranya seperti mempersiapkan sumberdaya, fasilitas dan sarana prasarana untuk rumah sakit darurat khusus COVID-19 di Wisma Atlet Jakarta, dan beberapa fasilitas pelayanan kesehatan lainnya milik BUMN. Selain itu bantuan berupa alat – alat kesehatan yang dibutuhkan juga disalurkan melalui Kementerian Kesehatan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis 20 program CSR bidang kesehatan yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia (PTFI). Penelitian kualitatif sekarang ini semakin banyak digunakan untuk memahami dan mengevaluasi berbagai masalah di bidang kesehatan masyarakat. Pengambilan data dilakukan melalui *in-depth interview* dan telaah dokumen – dokumen yang terkait dengan program CSR Bidang Kesehatan yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia. 20

Wawancara narasumber atau sumber penelitian dilakukan pada penanggung jawab yang terkait program CSR COVID-19 dari PT Freeport Indonesia. Narasumber akan diambil datanya melalui teknik wawancara mendalam atau *in-depth interview* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, pandangan, kepercayaan, pengalaman, dan pengetahuan narasumber terkait dengan materi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah panduan pertanyaan yang disusun oleh peneliti berdasarkan penelitian – penelitian yang sebelumnya.

Sementara telaah dokumen dilakukan untuk mendapatkan latar belakang dan riwayat perjalanan program CSR, beserta penerima manfaat, lokasi, dan nilai bantuan CSR. Dokumen yang diteliti adalah Laporan Keberlanjutan PTFI Tahun 2020 dan 2021, serta Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 dan Tahun 2021 dari Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamor yang merupakan mitra PTFI.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 PT Freeport Indonesia

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). MIND ID merupakan holding Industri Pertambangan Indonesia yang beranggotakan: PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum), PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia. PTFI dimulai pada tahun 1923 berawal dari ekspedisi Cartenz yang dilakukan oleh seorang geolog yang bernama Jean-Jacques Dozy. Kemudian pada tahun 1960 Forbes Wilson dan Del Flint memimpin Ekspedisi Freeport yang berhasil mengeksplorasi Erstberg. Pada tahun 1967, ditandatangani Kontrak Karya I, untuk 30 tahun, PTFI menjadi kontraktor tambang eksklusif di area seluas 10-kilometer persegi di Erstberg. Pada tahun 2018, Pemerintah Indonesia menandatangani Ijin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) yang merupakan perubahan bentuk dan perpanjangan usaha pertambangan sampai dengan 2041, dimana sekarang 51,24% saham perusahaan dimiliki oleh pihak nasional Indonesia.

PT Freeport Indonesia menambang dan memproses bijih menghasilkan konsentrat yang mengandung tembaga, emas dan perak merupakan salah satu deposit tembaga dan emas terbesar di dunia. PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, yaitu PT Smelting. PTFI beroperasi di dataran tinggi terpencil di Pengunungan Sudirman, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua, Indonesia, di dalam area seluas 9.946 Hektar (Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus / WIUPK) dan 116.783 Hektar wilayah penunjang. Tambang di kawasan mineral Grasberg, Papua - Indonesia. PTFI saat ini menambang pada fase akhir tambang terbuka Grasberg. PTFI tengah mengerjakan beberapa proyek pada kawasan mineral Grasberg sehubungan dengan pengembangan beberapa tambang bawah tanah berkadar tinggi yang berskala besar dan berumur panjang. Secara total, semua tambang bawah tanah ini diharapkan menghasilkan tembaga dan emas skala besar sehubungan dengan peralihan dari tambang terbuka Grasberg.

Sejak saat dimulainya kontrak pada tahun 1992, PTFI telah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Indonesia yang jumlahnya mencapai nilai lebih dari USD 15 miliar. PTFI merupakan penyedia kerja swasta terbesar di Papua dan sebagai salah satu wajib pajak terbesar di Indonesia. Untuk manfaat langsung yang diterima pemerintah dari PTFI dari tahun 1992 hingga 2021 adalah sebesar US\$ 23,1 miliar yang terdiri atas pajak, royalti, dividen, biaya dan pembayaran lainnya. Sementara manfaat tidak langsung yang didapatkan dari PTFI dalam kurun waktu tahun 1992 - 2021 sebesar US\$ 53,1 miliar terdiri atas pembayaran gaji karyawan, pembelian dalam Negeri, pengembangan masyarakat, pembangunan daerah, dan investasi dalam Negeri. PT Freeport Indonesia yang memiliki puluhan ribu

sumber daya manusia dan pendapatannya sebesar Rp 2 triliun yang disetorkan ke pemerintah pusat (Petriella, Y., 2022). Kontribusi PT Freeport Indonesia pada roda perekonomian sangat besar karena PT Freeport Indonesia merupakan 90% pendapatan daerah Mimika dan merupakan 45% pendapatan dari Papua (Umah, A., 2020).

Sama seperti industri pada umumnya, *COVID-19* juga memberikan dampak terhadap bisnis PTFI, meskipun pembangunan tambang bawah tanah tidak terdampak secara signifikan oleh *COVID-19*, produksi dan penjualan konsentrat tembaga juga melampaui target, namun proses produksi sendiri mengalami beberapa hambatan dan keterbatasan akibat pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah. PTFI juga harus menyesuaikan tata kelola organisasi dan proses produksi dengan protokol / aturan yang diberlakukan oleh pemerintah.

### **3.2 Program CSR Bidang Kesehatan PT Freeport Indonesia**

PTFI telah melakukan program *CSR* sejak tahun 1992, dimana program – program *CSR* tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat lokal terutama masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan, terutama Suku Amungme dan Suku Kamoro, serta 5 Suku kekerabatan, yaitu: Dani, Damal, Moni, Mee dan Nduga. LPMK yang kemudian berubah nama menjadi Yayasan Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMK), merupakan lembaga mitra yang mengelola Dana Kemitraan dari PTFI. Total investasi sosial yang telah dikeluarkan oleh PTFI selama 29 tahun (1992 – 2021) sebesar US\$ 1,9 miliar. Bila bagi banyak perusahaan pandemi *COVID-19* ini berdampak pada pendapatan, namun bagi PTFI kondisi pasar secara fundamental sangat mendukung sehingga pendapatan PTFI selama pandemi justru mengalami peningkatan. Hal ini mengakibatkan nilai bantuan *CSR* PTFI yang diberikan bagi masyarakat juga mengalami peningkatan selama dua tahun pandemi.

Adapun program *CSR* PTFI terbagi atas delapan program besar di bawah ini:

1. Dana perwalian
2. Pengembangan kesehatan masyarakat
3. Pengembangan Pendidikan
4. Pengembangan ekonomi
5. Pembangunan infrastruktur
6. Seni, budaya, dan olahraga
7. Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan
8. Hubungan Pemangku Kepentingan

Selama terjadinya pandemi COVID-19, delapan program CSR di atas tetap dilaksanakan oleh PTFI seperti tahun – tahun sebelumnya. Namun ada beberapa perubahan yang dilakukan karena harus menyesuaikan dengan pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah dalam rangka pemutusan rantai penularan COVID-19. Penetapan status Siaga Darurat oleh pemerintah Provinsi Papua pada 19 Maret 2020, sejak itu program CSR mengalami banyak perubahan. Pandemi COVID-19 mengakibatkan gangguan pada program CSR yang dijalankan, termasuk program kesehatan masyarakat, dan pelayanan kesehatan. Dimana terjadi penurunan cakupan area dan program, dibanding tahun sebelumnya. Tapi di sisi lain, program pencegahan penyakit saluran pernapasan terkait COVID-19 lebih banyak dilakukan.

Pada tabel di bawah dapat dilihat program CSR bidang kesehatan yang dilakukan oleh PTFI selama pandemi COVID-19, serta nilai bantuan CSR yang diberikan.

Tabel 1. Program CSR Bidang Kesehatan PTFI Di Era Pandemi COVID-19

Program CSR	Penerima Manfaat	Nilai Bantuan CSR
Dana Kemitraan untuk Pengembangan Masyarakat yang dikelola Yayasan Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAM)	Masyarakat dari 7 Suku utama	Tahun 2020: US\$ 36 juta Tahun 2021: US\$ 31 juta
Pengembangan Kesehatan Masyarakat	Masyarakat umum, terutama masyarakat dari 7 Suku utama	Tahun 2020: US\$ 7,7 juta Tahun 2021: US\$ 21 juta
<b>Pelayanan Kesehatan</b>		
a. Membangun & mengoperasikan Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahun 2020 total kunjungan pasien sebanyak 96.534</li> <li>Tahun 2021 total kunjungan pasien sebanyak 111.000</li> </ul>	
b. Membangun & mengoperasikan klinik kesehatan di SP 9, SP 12, Pomako, Nayaro	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahun 2020 total kunjungan pasien sebanyak 39.232</li> <li>Tahun 2021 total kunjungan pasien sebanyak 39.000</li> </ul>	
<b>Pengendalian HIV/AIDS</b>		
a. Mengoperasikan Klinik Infeksi Menular Seksual yang terintegrasi dengan fasilitas kesehatan milik pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>kunjungan pasien selama tahun 2020</li> <li>kunjungan pasien selama tahun 2021</li> </ul>	
b. Program Voluntary Counseling and Testing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahun 2020: diikuti 75 orang periksa HIV (0 negatif)</li> </ul>	
<b>Pengendalian Malaria</b>		

a. Membantu pemerintah daerah melakukan pemeriksaan Malaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahun 2020: sejumlah 2.375 slide diperiksa di Puskesmas Timika, 290 positif malaria dan diobati (SPR12,2%)</li> </ul>
b. Penyemprotan Residu Nyamuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahun 2020, sebanyak 8.969 rumah dilakukan penyemprotan</li> </ul>
c. Pembagian kelambu Anti Nyamuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahun 2020, sebanyak 1.662 kelambu dibagikan</li> </ul>
d. Promosi Kesehatan Tentang Malaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>9.589 orang diberikan promosi kesehatan tentang Malaria di tahun 2020</li> </ul>
<b>Pengendalian TB</b>	
Membuka Klinik Tuberculosis	<ul style="list-style-type: none"> <li>3.458 kunjungan pasien</li> </ul>
<b>Sanitasi Air Bersih</b>	
a. Promosi kesehatan	>500 masyarakat diberikan penyuluhan terkait SAB
b. Kader diberikan pelatihan	112 kader diberikan pelatihan
c. Bantuan Paket Higiene	Membagikan 45.912 paket higiene
d. Pembangunan sarana sanitasi air bersih	Membangun 38 jamban dan 8 sumur
<b>Program Pengendalian COVID-19 Bagi Masyarakat</b>	
a. Memberikan Alat Pelindung Diri dan Alat Medis yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga medis di RS</li> <li>Masyarakat Papua</li> </ul>
b. Menambah fasilitas isolasi mandiri di beberapa tempat untuk menampung pasien yang tidak membutuhkan perawatan di RS sehingga tidak ada penumpukan pasien di RSUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat Kabupaten Mimika</li> </ul>
c. Pelayanan Indoor Residual Spraying (IRS) ke rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>8.969 rumah disemprot selama tahun 2020</li> <li>Diikuti oleh 9.589 orang di tahun 2020</li> </ul>
d. Sosialisasi dan pelatihan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diikuti oleh lebih dari 43.000 orang di tahun 2021</li> </ul>
e. Membuka Laboratorium Rujukan Diagnosis COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat Kabupaten Mimika</li> </ul>
f. Sosialisasi Pencegahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat di 5 kampung</li> </ul>

Penularan dan Penyebaran  
COVID-19

<sup>1</sup> wilayah Daerah Aliran Sungai Kamora, Ajkwa, Mawati, dan Minajerwi di tingkat satuan RT/TW yang menjadi sasaran kegiatan, meliputi Kampung Tipuka, Distrik Mimika Timur; Kampung Ayuka, Distrik Mimika Timur Jauh; Kampung Nawaripi, Distrik Mimika Baru; Kampung Koperapoka dan Kampung Nayaro

- Masyarakat Amungme difokuskan pada daerah pemukiman di dataran rendah: Banti, Opitawak dan Kimbeli, Tsinga dan juga lembah Hoya
- 

Dari wawancara yang dilakukan didapatkan beberapa tantangan yang dihadapi PTFI dalam melaksanakan program CSR bidang kesehatan selama masa pandemi COVID-19 sebagai berikut ini:

1. Adanya pembatasan yang diberlakukan pemerintah menyebabkan mobilisasi karyawan setiap harinya harus diatur dengan baik, sementara program kesehatan yang direncanakan sangat banyak.
2. Beberapa program CSR yang melibatkan masyarakat tidak bisa dilaksanakan karena adanya pembatasan sosial.
3. Bilamana kasus sedang tinggi maka protokol kesehatan diperketat dan banyak program yang harus dihentikan sementara.
4. Pendidikan masyarakat yang rendah, faktor sosial, dan kepercayaan, serta ketergantungan masyarakat yang tinggi terhadap perusahaan merupakan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan program CSR, dimana pandemi membuatnya semakin sulit.
5. Infrastruktur internet di Papua masih bermasalah sehingga pekerjaan yang harus dilakukan secara daring mengalami kesulitan.

Dari hasil wawancara dan telaah dokumen juga ditemukan bahwa PTFI belum melakukan penilaian terhadap dampak program CSR bidang kesehatan yang telah dilakukan pada status kesehatan masyarakat sasaran, serta penilaian terhadap pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dan kemandirian masyarakat sasaran dalam penanggulangan krisis kesehatan. Padahal program kesehatan yang dilakukan oleh PTFI sudah sangat banyak dan fokus pada masyarakat di wilayah operasinya.

Dari beberapa jurnal rujukan didapatkan, tren program CSR pada masa pandemi COVID-19 kebanyakan bersifat filantropi / charity yaitu pemberian donasi berupa uang / barang yang dibutuhkan di masa pandemi. Namun dari temuan penelitian ini, PT Freeport Indonesia tetap menjalankan program CSR regular yang sama dengan tahun – tahun sebelumnya. Jumlah masyarakat yang terdampak COVID-19 semakin meningkat seiring dengan pembatasan sosial dan semakin tingginya kasus COVID-19, sehingga banyak perusahaan lebih fokus pada program CSR untuk peningkatan ekonomi masyarakat. PTFI menjalankan program CSR sama seperti tahun - tahun sebelum pandemi, bahkan bidang kesehatan lebih banyak dilakukan terutama yang terkait dengan pencegahan penyebaran COVID-19.

Hasil studi yang dilakukan Prabowo, KA (2020) menunjukkan bahwa perusahaan – perusahaan Unicorn di Indonesia selama masa pandemi melaksanakan banyak program untuk membantu mengatasi pandemi COVID-19 di Indonesia. Perusahaan – perusahaan Unicorn Indonesia tidak hanya menyediakan materi bantuan tetapi juga bantuan moral dan moral kepada orang-orang yang terkena dampak langsung dari pandemi dan petugas kesehatan yang merawat pasien terinfeksi COVID-19. Perusahaan juga berperan mulai dari sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan, penerapan protokol kesehatan yang sesuai standar di wilayah kerjanya, hingga pemberdayaan masyarakat yang ada di wilayah operasinya. Hal yang sama dijumpai pada penelitian ini, PTFI di masa pandemi COVID-19 juga melakukan beberapa program terkait pencegahan dan pengendalian COVID-19 di wilayahnya. PTFI melakukan pelatihan kesehatan dan sosialisasi pencegahan penularan dan penyebaran COVID-19 di masyarakat. Selain itu PTFI memberikan bantuan CSR terkait penanggulangan COVID-19 berupa perlengkapan, sarana prasarana dan penunjang yang dibutuhkan untuk pengendalian dan pencegahan penyebaran COVID-19.

Dalam penelitian Sitorus, S.H. (2020), Pertamina Sungai Pakning melakukan melakukan program CSR berupa pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan penanggulangan COVID-19 di antaranya seperti: 1) mengalihfungsikan organisasi masyarakat binaan Pertamina yang tadinya untuk mencegah kebakaran hutan menjadi masyarakat peduli COVID-19 yang bertugas melakukan sosialisasi ke masyarakat, mengkampanyekan Perilaku Hidup Bersih Sehat, melakukan penyemprotan desinfektan, dan lain sebagainya; 2) Mengembangkan permainan interaktif Anak Siaga COVID-19 (ASIC) yang bertujuan untuk mensosialisasikan bahaya dan pencegahan COVID-19 dan juga memberikan pembelajaran seputar pandemi COVID-19 melalui buku panduan COVID-19 pada halaman website yang sama; 3) inovasi posyandu UMKM COVID-19. Menurut Rachman MF (2022), program CSR dan pemberdayaan masyarakat yang berbasis kesehatan menjadi titik baru untuk bergesernya wujud pengembangan masyarakat di era new normal. Status kesehatan menjadi indikator suatu masyarakat dapat dikategorikan berdaya atau tidak produktif. Program CSR perusahaan dapat

mendorong peningkatan status kesehatan masyarakat. Dalam penelitian ini, program CSR bidang kesehatan yang dilakukan oleh PTFI fokus pada permasalahan kesehatan yang ditemukan pada masyarakat yang menjadi sasaran program CSR PTFI, namun program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan masih sangat terbatas.

Lebih lanjut, Pusat Penanggulangan Krisis Kementerian Kesehatan RI dalam Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Krisis Kesehatan (2015) merumuskan konsep pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan krisis kesehatan. Kondisi yang termasuk dalam krisis kesehatan termasuk pandemi COVID-19 yang dialami saat ini. Dari hasil wawancara dan telaah dokumen didapatkan bahwa PTFI belum melakukan program pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan krisis kesehatan. Dalam hal krisis kesehatan seperti pandemi COVID-19 ini PTFI sudah melakukan promosi kesehatan untuk pencegahan penyebaran penyakit, namun belum ada program yang dibuat untuk pemberdayaan agar masyarakat mampu melakukan penanggulangan krisis.

## 5. KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 menyebabkan banyaknya perubahan pada pelaksanaan program CSR, hal ini disebabkan karena situasi yang tidak menentu dan tidak terbayangkan sebelumnya. Tren program CSR pada masa pandemi COVID-19 kebanyakan bersifat filantropi / *charity* yaitu pemberian donasi berupa uang / barang yang dibutuhkan di masa pandemi. PTFI tetap melakukan program CSR bidang kesehatan seperti tahun – tahun sebelumnya, selain pemberian bantuan untuk penanggulangan COVID-19. Namun meskipun program CSR bidang kesehatan masih dilakukan, program pemberdayaan masyarakat masih sedikit diberikan, dan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan krisis kesehatan belum dilakukan oleh PTFI. Pelaksanaan program CSR PTFI di bidang kesehatan selama masa pandemi COVID-19 mengalami banyak tantangan. Tantangan kebanyakan bersifat teknis pelaksanaan karena pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang harus dilakukan, serta hal yang terkait dengan infrastruktur untuk memfasilitasi kerja dari jarak jauh.

### Implikasi

Kementerian Kesehatan telah menyusun pedoman pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, namun belum semua perusahaan melakukan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan krisis kesehatan dimana pada masa pandemi COVID-19 seperti yang terjadi saat ini sangat membantu percepatan penanggulangan pandemi. PTFI perlu melakukan lebih banyak program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, serta

merencanakan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan krisis kesehatan. Selain itu PTFI perlu mengukur dampak program CSR bidang kesehatan yang telah dilakukan dan pengaruhnya pada status kesehatan masyarakat sasaran.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan BUMN, sehingga hasil penelitian kurang bisa merepresentasikan pelaksanaan program CSR bidang kesehatan yang dilakukan BUMN di Indonesia. Penelitian ini tidak mengukur dampak program CSR bidang kesehatan terhadap keberlanjutan pembangunan. Informan pada penelitian ini hanya terbatas pada pengelola program TJSL PTFI, tidak ada informan dari penerima manfaat.

### **Saran**

Mengingat banyaknya jumlah perusahaan BUMN di Indonesia, maka disarankan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan obyek penelitian yang lebih banyak, agar mendapatkan gambaran yang lebih besar. Lebih lanjut juga disarankan untuk penelitian berikutnya dapat mengukur dampak program CSR bidang kesehatan pada masyarakat penerima manfaat.

33

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada PT Freeport Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dapat melakukan penelitian.

## **7. REFERENCES**

- Ceptuneanu, S.I., et al., (2018). *“Community Based Programs Sustainability. A Multidimensional Analysis of Sustainability Factors”*.
- Gilmore, B., et.al., (2020). *Community Engagement for COVID-19 Prevention and Control: A Rapid Evidence Synthesis*.
- Hemphill, T., (2011). *The ISO 26000 guidance on social responsibility international standard: what are the business governance implications?*
- International Organization for Standardization, (2010). *ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*.
- Kacprzak, M., (2021). *Corporate Social Responsibility in the Era of the COVID-19 Pandemic on the Example of Companies from Poland, Belgium, and Ukraine*.

- Mahmud A., Ding D., Hasan M., (2021). *Corporate Social Responsibility: Business Responses to Coronavirus (COVID-19) Pandemic*.
- Paul, B.D., (2008). *A History of the Concept of Sustainable Development: Literature Review*.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Persoon, L., (2016). *Factors Influencing The Sustainability of Community-Based Programs: A Mixed Method Study*.
- Prabowo, K.A., (2021). *Corporate Social Responsibility (CSR) of Unicorn Companies in Indonesia During COVID-19 Pandemic*.
- PT Freeport Indonesia, (2020). Laporan Keberlanjutan PTFI Tahun 2020.
- PT Freeport Indonesia, (2021). Laporan Keberlanjutan PTFI Tahun 2021.
- Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, (2015). Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Krisis Kesehatan.
- Pusat Penanggulangan Krisis, Kementerian Kesehatan RI, (2020). Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Dan Krisis Kesehatan Pada Masa COVID-19.
- Rachman MF, (2022) Transformasi Program CSR di bidang Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Pandemi COVID-19 di Era New-Normal. *International Journal of Innovation Review* Vol 1 (1) (2022): 51-60. DOI: 10.52473/ijir.v2i1.16.
- Radyati, M.R.N., (2014). *"Sustainable Business dan Corporate Social Responsibility (CSR)"*. Jakarta: *Centre for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT)*.
- Radyati, M.R.N., (2015). *"Organizational Governance Based on ISO 26000: A Toolbox"*. Jakarta: *Centre for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT)*.
- Radyati, M.R.N., (2015). Model Sustainability Radyati dan Unggul. Jakarta: *Centre for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT)*.
- Rosilawati, Y., (2021). *Corporate Social Responsibility (CSR) and Contributions Towards Society Amid COVID-19 Pandemic in Indonesia*. *Technium Social Sciences Journal* Vol.18 Page 170 – 184. ISSN: 2668-7798.
- Shediak-Rizkallah M.C. dan Bone, L.R., (1998). *Planning for the Sustainability of Community-Based Health Programs: Conceptual Frameworks and Future Directions for Research, Practice and Policy*. Health Education Research.
- Sitorus S.H. dan Hidayat R., (2020), Berdaya di Era Pandemi: Peran *Corporate Social Responsibility* dalam Penanggulangan COVID-19.
- UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

UU Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara

UU Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara

Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamor, (2020). Laporan Keberlanjutan Tahun 2020.

Zinenko, A. dan Rovira, M.R., (2015). *The fit of the social responsibility standard ISO 26000 within other CSR instruments. Redundant or complementary?*

# PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BIDANG KESEHATAN PT FREEPORT INDONESIA DI ERA PANDEMI COVID-19

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://radartimikaonline.com">radartimikaonline.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.semanticscholar.org">www.semanticscholar.org</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://www.ypmak.or.id">www.ypmak.or.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://belitung.tribunnews.com">belitung.tribunnews.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://d3v.kemkes.go.id">d3v.kemkes.go.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://icaontheway.com">icaontheway.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://131design.nl">131design.nl</a> Internet Source	1%

[ubl.ac.id](http://ubl.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="https://safetypurpose.wordpress.com">safetypurpose.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://voa-islam.com">voa-islam.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://www.dindahnurma.com">www.dindahnurma.com</a> Internet Source	1 %
15	Noor Wahyuningsih, Marlon Ivanhoe Aipassa, Enos Paselle. "IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOSIAL RESPOSIBILITY (CSR) PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA DI DESA TANI HARAPAN KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA", JURNAL RISET PEMBANGUNAN, 2023 Publication	1 %
16	<a href="https://www.medialabuanbajo.com">www.medialabuanbajo.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="https://www.lib.ibs.ac.id">www.lib.ibs.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="https://papua.tribunnews.com">papua.tribunnews.com</a> Internet Source	

1 %

19

[www.bizlawnews.id](http://www.bizlawnews.id)

Internet Source

1 %

20

Darmansah -, Imam Asrori. "POLA CORPORATE SOCIAL RESPNSIBILITY ( CSR )", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 2023

Publication

<1 %

21

Mohammad Faisol Soleh. "Penimbunan Alat Pelindung Diri pada Masa Pandemi Covid-19: Kajian Hukum Pidana Bidang Perlindungan Konsumen", Undang: Jurnal Hukum, 2020

Publication

<1 %

22

[kabarpapua.co](http://kabarpapua.co)

Internet Source

<1 %

23

[tigosajarangan.blogspot.com](http://tigosajarangan.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

24

[www.lemsakti.net](http://www.lemsakti.net)

Internet Source

<1 %

25

[eprints2.undip.ac.id](http://eprints2.undip.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[tendikpedia.com](http://tendikpedia.com)

Internet Source

<1 %

27	<a href="http://www.bundasugi.com">www.bundasugi.com</a> Internet Source	<1 %
28	Susilo Bekti, Mistianah Mistianah, Tria Muhammad Aris, Ardian Anjar Pangestuti, Yati Yati. "Analysis the Application of Public Health Protocols of Covid 19 in Malang City, East Java, Indonesia", <i>Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i> , 2022 Publication	<1 %
29	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id">ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://repository.sb.ipb.ac.id">repository.sb.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://www.eumed.net">www.eumed.net</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://www.jurnal.stie-aas.ac.id">www.jurnal.stie-aas.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 10 words

Exclude bibliography  On

# PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BIDANG KESEHATAN PT FREEPORT INDONESIA DI ERA PANDEMI COVID-19

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---